

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

Setelah melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Ketabang selama dua minggu yang dimulai pada tanggal 20 November 2017 – 02 Desember 2017, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Praktek Kerja Profesi Apoteker memberikan pengalaman baru bagi calon Apoteker sehingga dapat memberikan bekal untuk kedepan baik dibidang pengetahuan, pengalaman serta ketrampilan praktis tentang pekerjaan kefarmasian dan pengelolaan puskesmas.
2. Peran penting yang harus diterapkan oleh apoteker dalam pelayanan kesehatan untuk masyarakat di Puskesmas seperti melakukan pelayanan obat, pemberian KIE kepada pasien, memonitoring terapi obat pasien (*Pharmaceutical care*), program promosi kesehatan dengan melakukan penyuluhan mengenai pengobatan penyakit tertentu dan melakukan manajemen dalam ketersediaan obat.
3. Menjalin hubungan yang harmonis antar teman sejawat dan tenaga kesehatan lainnya sehingga dapat menunjang terciptanya suatu pelayanan kesehatan yang baik, benar dan tepat untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat

4.2. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan PMR (*Patient Medication Record*) guna agar dapat memonitoring pasien.
2. Tenaga teknis kefarmasian perlu meningkatkan komunikasi dengan pasien mengenai pengobatan yang akan diberikan kepada pasien.
3. Jika memungkinkan perlu adanya ruang tambahan khusus bagi pasien yang ingin konsultasi mengenai obat yang didapat pada bagian kamar obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Moayyedi, P. M., Lacy, B. E., Andrews, C. N., *et al.* 2017. 'ACG and CAG Clinical Guideline: Management of Dyspepsia', *The American Journal of Gastroenterology*, 1-26.
- Motycka, C. 2015. 'Gastrointestinal and Antiemetics Drugs', in Whalen, K., Finkel, R. and Panavelil, T. A. (eds.), *Lippincott Illustrated Reviews: Pharmacology*, 6th ed., Wolters Kluwer, Philadelphia.
- Dipiro, J. T. and Schwinghammer, T. L. 2015. 'Gastroesophageal Reflux Disease', in Wells, B. G., *et al.* *Pharmacotherapy Handbook*, 9th ed.
- Drs. Tan Hoan Tjay dan Drs. Kiraana Raharja. 2007. *Obat-obat Penting ed 6, depkes.* Jakarta.

Gunawan, Suilistia Gan *et all.* 1995. Farmakologi dan Terapi *ed 4*.
Jakarta

Gunawan, Suilistia Gan *et all.* 2007. Farmakologi dan Terapi *ed 5*.
Jakarta.

Prince, Sylvia A dan Lorraine M. Wilson. 2006. Patofisiologi *ed 6*.
Jakarta.

Handoko R. Penyakit virus. 2007. In: Djuanda A, Hamzah M, Aisah
S, editors. Buku Ajar Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin. Edisi
kelima. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.hlm
88-100